

Name:

Class:

HARI YANG RUKUN DI KELAS 1

Hari Senin pagi, matahari bersinar cerah. Lani, Siti, dan Edo sudah sampai di sekolah. Sebelum masuk ke dalam kelas, mereka berbaris dengan rapi untuk mengikuti upacara bendera. Mereka berdiri tegak dan hormat kepada bendera Merah Putih dengan tertib. Setelah upacara selesai, mereka masuk ke kelas. Ibu Guru mengajak semua siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing sebelum mulai belajar. Lani dan teman-teman berdoa dengan tenang.

Saat jam istirahat tiba, Siti tidak sengaja menjatuhkan kotak pensilnya. Pensil warnanya berhamburan di lantai. Lani yang melihat hal itu segera datang membantu Siti memungut pensil-pensil itu. Siti mengucapkan terima kasih kepada Lani.

Lalu, Ibu Guru menghampiri mereka. Ibu Guru ingin memilih warna gorden baru untuk kelas. "Anak-anak, kalian ingin warna biru atau hijau?" tanya Ibu Guru. Lani, Siti, Edo, dan teman-teman lainnya berdiskusi bersama. Akhirnya, mereka sepakat memilih warna hijau agar kelas terlihat segar.

Setelah terpilih, mereka pun bermain bersama di halaman sekolah. Meskipun mereka berasal dari suku yang berbeda, mereka tetap bermain dengan rukun dan gembira. Mereka selalu berbagi mainan dan makanan dengan adil.

Pertanyaan

1. Apa yang dilakukan Lani dan teman-teman sebelum mulai belajar di dalam kelas?

2. Apa yang dilakukan Lani saat melihat kotak pensil Siti jatuh dan berhamburan?

3. Kegiatan berbicara bersama untuk memilih warna gorden kelas disebut dengan apa?

4. Bagaimana sikap Lani dan teman-teman saat bermain meskipun mereka berasal dari suku yang berbeda?

5. Berdoa sebelum belajar adalah contoh pengamalan Pancasila sila yang ke berapa?
